

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stasi Santo Petrus atau Bedeng ASG merupakan stasi gereja Katolik yang terletak di wilayah Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Sejak didirikan pada tahun 2018 hingga tahun 2025, Stasi ini tetap menjadi bagian dari Paroki Karawaci, Gereja Santo Agustinus. Seiring bertambahnya jumlah umat yang kini mendekati 3.000 orang, kebutuhan akan sistem komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada umat menjadi semakin penting.

Hingga saat ini, metode komunikasi yang digunakan oleh Stasi masih mengandalkan media tradisional seperti spanduk, poster, dan selebaran. Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, pendekatan tersebut dinilai kurang relevan, khususnya dalam menjangkau generasi muda. Media sosial, terutama Instagram, telah menjadi alat komunikasi strategis yang visual, interaktif, dan lintas generasi. Transformasi digital menjadi aspek krusial dalam adaptasi organisasi, termasuk lembaga keagamaan (Majid & Usman, 2020). Berdasarkan observasi pra-riset, kebutuhan akan informasi ini juga dibutuhkan oleh pihak Kelurahan Pasar Kemis, yang kerap kali memerlukan pembaruan terkait aktivitas pelayanan sosial gereja, seperti donor darah, kegiatan kerohanian, hingga bakti sosial kesehatan yang sering melibatkan warga lintas agama. Pihak kelurahan secara langsung mengharapkan adanya media informasi yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah diakses sebagai bentuk sinergi antara pemerintah dan lembaga keagamaan di tingkat lokal.

Namun, akun Instagram @stasisantopetrus yang dikelola oleh tim Komunikasi Sosial masih menghadapi sejumlah permasalahan. Ditemukan tidak konsistennan desain visual, struktur pesan yang tidak rapi, serta ketiadaan standar desain yang digunakan secara berkesinambungan. Informasi penting seperti jadwal misa, dokumentasi kegiatan, dan pengumuman sosial tidak tersampaikan secara

maksimal. Kondisi ini berdampak pada menurunnya partisipasi umat karena informasi yang terbatas dan kurang komunikatif.

Secara visual, tampilan konten di Instagram menunjukkan perubahan rasio yang tidak seragam, dominasi warna yang tidak sesuai dengan identitas gereja, serta perbedaan gaya desain antar postingan. Menurut (Permatasari et al., 2023), konsistensi dalam komunikasi visual sangat penting dalam membangun kredibilitas dan citra organisasi.

Selain itu, fungsi media sosial sebagai sarana komunikasi dua arah belum berjalan optimal. Media sosial seharusnya dapat mendorong terjadinya dialog dan interaksi antara organisasi dan publik (Gerung, 2021), namun akun ini lebih berperan sebagai media satu arah yang belum interaktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan strategis yang berfokus pada perancangan konten media sosial yang komunikatif dan konsisten. Pendekatan *design thinking* dapat digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna dan menghasilkan solusi kreatif berbasis konten bertema atau pilar konten. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi serta memperkuat identitas visual Stasi.

Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada optimalisasi media sosial Instagram sebagai media informasi utama Stasi Santo Petrus melalui pendekatan desain visual yang sistematis dan komunikatif, guna membangun citra digital yang profesional serta mendorong partisipasi umat secara lebih luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah tertuang maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya penyebaran informasi yang cepat dan terstruktur dalam kegiatan gereja juga program sosial, mengakibatkan penurunan partisipasi umat dan pemerintah setempat.

2. Desain dari media sosial utama yang kurang konsisten juga komunikatif menyebabkan rendahnya daya tarik dan keterlibatan umat, serta kurang efektif dalam penyampaian informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dari perancangan ini adalah sebagai berikut: “bagaimana perancangan konten informasi pada media Instagram Stasi Santo Petrus Bedeng ASG?”

### 1.3 Batasan Masalah

Perancangan tugas akhir ditujukan kepada umat Stasi Santo Petrus Bedeng ASG dengan kriteria sebagai berikut

1. Objek perancangan: objek media informasi yang akan dilakukan melingkupi perancangan desain dari media sosial sebagai salah satu bentuk media informasi digital dalam format *feed*, *story*, dan informasi kegiatan.
2. Target STP: Target dalam perancangan ini berfokus pada umat di Stasi Santo Petrus Bedeng ASG dengan seluruh jenis kelamin, umat primer berusia 18-39 tahun dan sekunder berusia 40 tahun ke atas. Dari rentang usia yang telah disebutkan, usia yang paling dominan atau aktif di Stasi Santo Petrus yakni usia 30-40 tahun. Jika dilihat dari satuan ekonomi umat di Stasi Santo Petrus berpendidikan minimal SMA dengan satuan ekonomi sosial SES C-B, dan berdomisili di kecamatan Pasar Kemis.
3. Konten Perancangan: Informasi yang diangkat dalam perancangan ini dalam ruang lingkup agama katolik khususnya pada kegiatan di Stasi Santo Petrus Bedeng ASG yang berfokus pada Instagram @stasisantopetrus. Hal ini sejalan dengan surat wewenang pembuatan konten yang diberikan kepada Stasi Santo Petrus Bedeng ASG

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan pada bagian sebelumnya tujuan yang telah penulis tetapkan yaitu :

1. Menganalisis efektivitas penggunaan media sosial Instagram @stasisantopetrus sebagai sarana komunikasi dan penyampaian informasi kepada umat Katolik di Stasi Santo Petrus Bedeng ASG.
2. Merancang konten media sosial yang komunikatif, informatif, dan konsisten secara visual untuk mendukung peningkatan kualitas informasi dan keterlibatan umat melalui platform Instagram.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

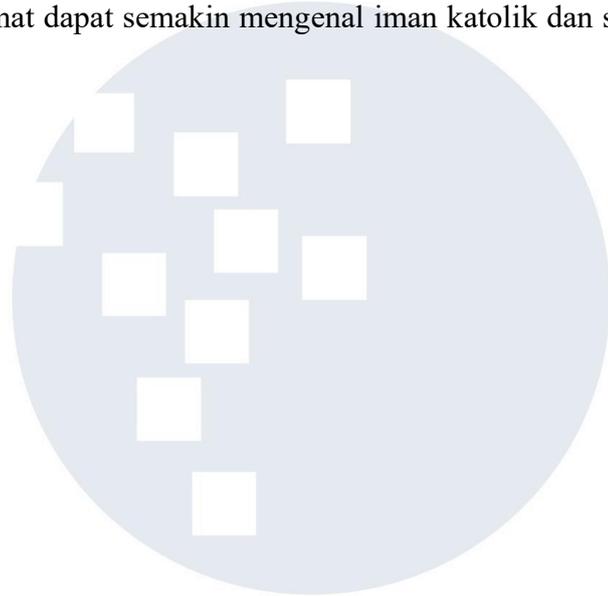
Penelitian ini disusun sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, sekaligus untuk memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang yang diteliti. Selain memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang dikaji, penelitian ini juga diharapkan mampu menghadirkan solusi atau rekomendasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan secara luas, baik dalam tataran teoritis yang memperkaya khazanah keilmuan, maupun dalam tataran praktis yang mendukung pengambilan kebijakan, pelaksanaan program, atau pengembangan strategi yang lebih efektif. Adapun manfaat yang dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat kepada Desain Komunikasi Visual (DKV) untuk menambahkan khazanah ilmu dan menjadi rujukan penelitian selanjutnya terkhusus untuk desain gereja di media sosial. Manfaat lainnya semoga dengan penelitian ini dapat menambah literatur penelitian metode Robin Landa.

## 2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap media informasi di Stasi Santo Petrus Bedeng ASG dengan perencanaan portal di Instagram @stasisantopetrus terkhusus pada layout media sosial. Harapannya desain yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih efektif sehingga umat dapat semakin mengenal iman katolik dan seputar Stasi Santo Petrus.



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA